

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, hampir semua bidang pekerjaan memanfaatkan teknologi komputer dalam memberikan pelayanannya. Salah satunya pada bidang pendidikan yaitu layanan konseling. Menurut prayitno (2004), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku.

SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta, yang terletak di Jl. Kp. Pedaengan No.99, RT.3/RW.8, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, adalah sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menawarkan berbagai layanan kepada siswa-siswanya. Salah satu layanan yang disediakan adalah layanan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling (BK).

Layanan konseling di sekolah sangat penting dikarenakan dapat mendukung kesehatan mental dan emosional siswa, meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan keterampilan sosial, dan membantu pengambilan keputusan karier. Konseling juga mencegah masalah perilaku, mendukung perkembangan pribadi, dan memberikan bantuan dalam situasi krisis. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bk di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta, menyatakan bahwa siswa yang datang menceritakan mengenai permasalahan pribadi, pembelajaran, sosial dan jenjang karir. Banyak dari siswa

yang konsultasi membahas masalah berkaitan dengan keadaan fisik, masalah sosial yang terjadi antara siswa, lingkungan belajar yang kurang nyaman, dan pemilihan jurusan apakah sudah tepat atau tidak.

Namun dalam pelaksanaannya, layanan konseling di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal pertemuan antara guru BK dengan siswa. Sering kali siswa yang ingin melakukan konseling tidak dapat menemuinya di ruang BK dikarenakan guru bk memiliki jadwal mengajar, memberikan pengajaran dikelas-kelas hingga melakukan dinas kesekolah lain. Hal ini menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bantuan dan arahan yang diperlukan dengan tepat waktu. Pada saat ini guru bk dalam membuat laporan konseling masih menggunakan media kertas yang ditulis pada buku konseling siswa. Pencatatan menggunakan media tulis dan buku sangatlah rawan rusak dan hilang sehingga guru bk dapat kehilangan data penting terkait catatan konseling siswa. Catatan konseling ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi sekolah kedepannya untuk membuat lingkungan sekolah yang lebih baik dan nyaman untuk siswa.

### **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada yaitu siswa yang ingin melakukan konseling tidak dapat menemui guru bk diruangannya, pencatatan konseling masih menggunakan media kertas yang ditulis di buku konseling.

p

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem informasi pelayanan konseling berbasis web pada SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dengan adanya sistem pelayanan konseling berbasis web ini, siswa dapat dengan mudah melakukan janji temu dengan guru BK, guru BK dapat mengelola dan melakukan pencatatan hasil konseling dengan lebih mudah dan orang tua dapat memantau perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh anak mereka.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan, maka berikut ini adalah beberapa ruang lingkup yang perlu dibuat, diantaranya:

1. Aplikasi ini terfokus pada sistem pelayanan konseling yang digunakan oleh siswa untuk melakukan reservasi pertemuan, melakukan pencatatan hasil konseling oleh guru bk, dan orang tua dapat memantau perkembangan dan masalah yang dihadapi anak mereka melalui notifikasi email konseling yang diterima.
2. Proses yang dilakukan pada sistem ini terdiri dari siswa mengajukan jadwal kunjungan pertemuan terhadap guru bk, guru bk akan menerima pengajuan tersebut dan memberikan jadwal kunjungan terhadap siswa dan memberikan notifikasi jadwal kunjungan melalui email, setelah melakukan pertemuan antara guru bk dan siswa, guru bk akan melakukan pencatatan berupa hasil dari pertemuan yang telah dilakukan dan hasil dari pertemuan tersebut akan dikirimkan kepada orangtua siswa melalui notifikasi email. Hasil tersebut dapat dilihat oleh siswa melalui aplikasi dan orang tua dari melalui notifikasi email.

3. Aktor yang terlibat dalam sistem informasi aplikasi layanan konseling siswa yaitu, staff tata usaha, guru bk, koordinator bk, kepala sekolah, siswa, dan orang tua siswa.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini diuraikan menjadi enam bab yang secara garis besar isi dari setiap bab tersebut saling berhubungan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini pendahuluan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori - teori yang digunakan berupa konsep dari sistem, pelayanan, konseling, tools yang akan digunakan, hingga metode pengembangan.

### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini.

### **BAB IV            IDENTIFIKASI ORGANISASI**

Pada bab ini membahas tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisa sistem, perancangan sistem yang akan dibangun dan disertai dengan implementasi sistemnya.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil implementasi, tampilan aplikasi dan pembahasan dari uji coba aplikasi yang dilakukan.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan diuraikan mengenai kesimpulan terhadap aplikasi yang telah dibuat ataupun dirancang, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

